



Pemeriksaan dan Edukasi Kesehatan Tentang Pemeriksaan Tekanan Darah, Kolesterol, Gula Darah dan Asam Urat

Dwi Herdayanti¹, Anjelina², Faranisa Dzullya Syafitri³, Erika Wulandari⁴, Dela Sintia⁵, Anggi Dwi Yanti⁶, Asida⁷, Reza Santriyani⁸, Edo Wilson⁹, Warny Sriningsi¹⁰, Windy Astarika¹
Email : herdadwiyantii@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit tidak menular (PTM) saat ini menjadi perhatian global dikarenakan angka yang terus meningkat sejak tahun 2000. PTM menjadi penyebab kematian sebanyak 74% pada tahun 2019. Pemeriksaan tekanan darah dan laboratorium klinik memiliki peranan penting dalam mendiagnosis penyakit, penyebab, perjalanan dan pemantauan terapi untuk mengevaluasi penyakit. **Tujuan:** Upaya deteksi dini melalui pemeriksaan tekanan darah dan biomarker sangat penting guna untuk mengendalikan masalah kesehatan agar tidak berlanjut. Pada kegiatan ini pemeriksaan yang akan dilakukan adalah pemeriksaan asam urat, gula darah, kolesterol, tekanan darah serta pendidikan kesehatan melalui leaflet untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. **Metode:** Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di RT.20 dan RT.30 RW. 09 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu Dua Palembang dengan menggunakan pemeriksaan fisik, diagnostic dan edukasi melalui media leaflet. **Hasil:** dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dimana sebelum edukasi rata-rata pengetahuan adalah 4,48 dan sesudah edukasi rata-rata pengetahuan peserta meningkat menjadi 8,6. **Kesimpulan:** adanya peningkatan pengetahuan responden mengenai pemeriksaan kesehatan, dari 25 responden pengetahuan sebelum edukasi adalah 4,48 dan sesudah edukasi adalah 8,6. Dari 25 responden tersebut mengalami peningkatan pengetahuan dengan selisih 4,12.

Kata kunci : *Edukasi, Pemeriksaan Kolesterol, Gula Darah, Asam Urat, Leaflet*

Health Examination and Education regarding Blood Pressure, Cholesterol, Blood Sugar and Uric Acid Examination

Abstract

Background: Non-communicable diseases (NCDs) are currently a global concern because the numbers have continued to increase since 2000. NCDs were the cause of 74% of deaths in 2019. Blood pressure checks and clinical laboratories have an important role in diagnosing disease, causes, course and monitoring therapy to evaluate Non-communicable diseases (NCDs). **Purpose :** Early detection efforts through blood pressure checks and biomarkers are very important in order to controlling health problems so that they do not continue. In this activity, the examinations that will be carried out are checks for uric acid, blood sugar, cholesterol, blood pressure and health education through leaflets to increase public knowledge. **Method:** This outreach activity was carried out on RT 20 and RT 30, Rw. 09 Kelurahan 13 Ulu, Seberang Ulu Dua District, Palembang using physical examinations, diagnostics and education through leaflets. **Results:** there was an increase in public knowledge, before the education the average knowledge was 4.48 and after the education increased to 8.6. **Conclusion:** there was an increase in respondents' knowledge regarding medical examination, of the 25 respondents knowledge before education was 4.48 and after education was 8.6. Of the 25 respondents, their knowledge increased by a difference of 4.12.

Keywords: *Education, Cholesterol Check, Blood Sugar, Uric Acid, Leaflet*



PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) saat ini menjadi perhatian global dikarenakan angka yang terus meningkat sejak tahun 2000. PTM menjadi penyebab kematian sebanyak 74% pada tahun 2019 (World Health Organization, 2022). Beberapa program yang dilakukan Dinas Kesehatan Sumatera Selatan untuk mengendalikan faktor resiko PTM yaitu Promosi perilaku hidup bersih dan sehat, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM, dapat dilakukan melalui pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan dan di puskesmas (Trisnawarman, 2023).

Berdasarkan data profil Kesehatan provinsi Sumatera Selatan Pada tahun 2022, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1.979.134 orang. Kota Palembang menyumbang angka tertinggi sebesar 411.518 penderita hipertensi. Sementara jumlah penderita DM di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 434.461 jiwa. Kasus ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang menyerang 279.345 jiwa. Wilayah dengan jumlah kasus DM terbanyak adalah Kota Palembang sebanyak 112.112 kasus.

Hiperurisemia dan hiperkolesterolemia merupakan salah satu contoh penyakit tak menular yang dapat menyebabkan komplikasi di kemudian hari. Hiperurisemia dapat disebabkan karena kelebihan produksi asam urat dan terhambatnya pengeluaran asam urat oleh tubuh, atau gabungan keduanya. Hiperurisemia adalah kondisi peningkatan asam urat ≥ 6 mg/dL pada perempuan, dan ≥ 7 mg/dL. Penumpukan asam urat yang berlebihan dalam darah dapat menyebabkan penumpukan kristal Mono Sodium Urat pada sendi-sendi kecil, hal ini dapat menyebabkan penyakit sendi yang disebut artritis gout. Hiperkolesterolemia atau yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan penyakit kolesterol ditandai dengan meningkatnya kadar kolesterol dalam darah, ≥ 200 mg/dL. Kadar kolesterol salah satunya dipengaruhi oleh konsumsi makanan tinggi lemak. Konsumsi lemak yang mengalami peningkatan sebanyak 100 mg/hari ini mampu meningkatkan kolesterol total hingga 23mg/dl. Dampak dari hiperkolesterolemia yang paling berat adalah penyakit jantung koroner (Pertiwi et al, 2023).



Pendidikan kesehatan seperti penyuluhan dapat meningkatkan kepatuhan dan kualitas hidup pasien. Pemahaman mengenai peran diet, gaya hidup sehat dalam mengatasi serta mencegah hiperurisemia dan hiperkolesterolemia penting untuk diketahui dan dapat disampaikan melalui pendidikan kesehatan. Hasil penelitian sebelumnya didapatkan masih sedikit masyarakat yang mendapatkan penyuluhan. Penyuluhan yang diberikan selama ini dilakukan di Puskesmas sehingga tidak semua masyarakat yang mendapatkan penyuluhan tersebut (Rizki Amalia Badri et al., 2020). Pemeriksaan laboratorium klinik memiliki peranan penting dalam mendiagnosis penyakit, penyebab, perjalanan dan pemantauan terapi untuk mengevaluasi penyakit. Oleh karena itu, hasil dari pemeriksaan laboratorium klinik terdapat tiga tahap pemeriksaan, yakni tahap pra analitik, analitik dan pasca analitik (Sari, 2023). Upaya deteksi dini dari penyakit tidak menular sangat penting melihat indikator faktor risiko seperti tekanan darah, peningkatan kadar kolesterol, peningkatan kadar gula darah dan peningkatan asam urat (Susanto, 2021). Dengan demikian, upaya deteksi dini melalui pemeriksaan biomarker sangat penting guna untuk intervensi masalah kesehatan agar tidak berlanjut. Mengingat asam urat merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang berbahaya, asam urat sendiri bukan hanya mengganggu kesehatan tetapi juga dapat mengakibatkan cacat pada fisik.

Berdasarkan hal tersebut maka pada pengabdian masyarakat difokuskan pada pemeriksaan skrining lansia melalui pemeriksaan tekanan darah, kadar kolesterol, kadar asam urat dan kadar gula darah. Tujuan pengabdian masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait faktor risiko berbagai penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, diabetes dalam upaya deteksi dini faktor risiko.

MASALAH

Data yang diperoleh pada studi pendahuluan, komposisi penduduk menurut usia, di kelurahan 13 ulu di dominasi usia 25-70 tahun dan penduduk usia muda di dominasi usia 0-14 tahun. Sedangkan berdasarkan distribusi jenis kelamin, didapatkan data dari 200 responden di Kecamatan Seberang Ulu 2 Kelurahan 13 Ulu RT 20 dan RT 30 mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 165 (82,5%) responden dan 35 (17,5 %) responden berjenis kelamin perempuan.

Setelah dilakukan studi pendahuluan terkait apakah masyarakat pernah melaluinya pemeriksaan laboratorium didapatkan data dari 200 responden di Kecamatan Seberang Ulu 2



kelurahan 13 Ulu RT 20 dan RT 30, terdapat 121 (60,5%) keluarga yang pernah melakukan pemeriksaan laboratorium, 42 (21%) responden tidak pernah melakukan pemeriksaan laboratorium, 16 (8%) responden tidak tahu pemeriksaan laboratorium dan 21 (10,5%) responden pernah melakukan pemeriksaan serta bisa menyebutkan pernah melakukan pemeriksaan laboratorium.

Hasil kajian dari RT 20 dan RT 30 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu Dua didapatkan bahwa angka penyakit tidak menular masih tinggi dan populasi lansia masih tinggi. Populasi lansia yang tinggi memungkinkan kondisi penyakit penyerta seperti tekanan darah tinggi, asam urat, gula darah meningkat. Pada kondisi ini diperlukan suatu cara untuk dilakukan intervensi lebih dini sehingga perkembangan penyakit dapat di turunkan atau dikendalikan.

Skrining pemeriksaan tekanan darah, kadar kolesterol, kadar asam urat merupakan salah satu langkah dalam mendeteksi secara dini kondisi masalah kesehatan yang dihasapi masyarakat sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, asam urat pada lansia khususnya di RT 20 dan RT 30 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu Dua.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dengan melakukan pemeriksaan darah kepada masyarakat di RT 20 dan RT 30 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu Dua. Metode yang digunakan dalam PKLT dengan menggunakan metode skrining dan edukasi menggunakan flyer.

- a. Ceramah : memberikan penyuluhan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pentingnya deteksi dini/skrining melalui flyer.





Gambar 1. Media Penyuluhan Pemeriksaan Hipertensi, Kolesterol, Asam Urat, dan Diabetes

- b. Skrining : Setelah penyuluhan dilakukan demonstrasi dengan cara melakukan pemeriksaan tekanan darah, kolestrol, asam urat dan gula darah.



Gambar 2. Pemeriksaan Golongan darah



Gambar 3. Pemeriksaan Asam Urat, Kolestrol dan Gula Darah

- c. Diskusi : setelah memberikan penyuluhan dan pengecekan acara selanjutnya di lanjutkan dengan sesi tanya jawab atau berdiskusi dengan memberikan kesempatan ibu-ibu bertanya, saling bertukar pikiran dan pengalaman.



Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di RT 20 dan RT 30 Kelurahan 13 Ulu. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu pengisian kuesioner terkait pengetahuan masyarakat. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan;

- a. Dimulai dari penyusunan proposal kegiatan pengabdian masyarakat;
- b. Berkoordinasi dengan LP2MI dalam pengurusan surat izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat;
- c. Mempersiapkan questionare.

2. Pelaksanaan

- a. Sebelum dilakukan edukasi dan screening, Masyarakat mengisi daftar hadir dan mengisi kuisisioner
- b. Melakukan edukasi menggunakan flyer
- c. Pemeriksaan tekanan darah, tekanan darah, kolestrol, asam urat dan gula darah
- d. Diskusi dengan peserta
- e. Pengisian kuisisioner setelah pemeriksaan dan edukasi
- f. Analisis data
- g. Menyusun laporan

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada masyarakat di RT 20 dan RT 30 RW 06 Kelurahan 13 Ulu ini dinilai dari perubahan pengetahuan responden. Perubahan pengetahuan responden tersebut dilihat dari perbandingan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang pemeriksaan laboratorium. Didapatkan pada responden terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan pendidikan kesehatan, nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum adalah 4,48 dan pengetahuan sesudah adalah 8,6. Berikut adalah grafik pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

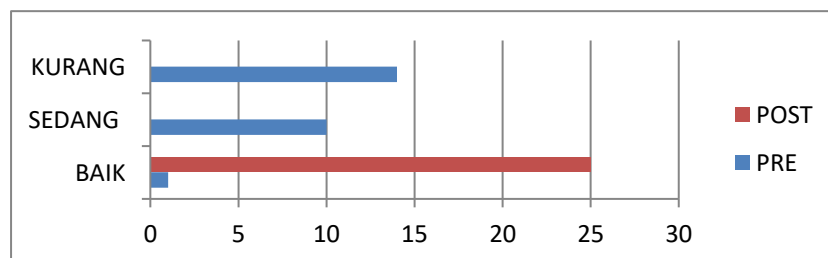




Diagram 1. Diagram Pengetahuan sebelum dan Sesudah Edukasi

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan responden sebanyak 25 responden dalam kategori baik. Rata-rata pengetahuan sebelum edukasi adalah 4,48 dan rata-rata sesudah edukasi adalah 8,6. Pada ke 25 responden mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan dengan selisih sebelum dan sesudah edukasi adalah 4,12.

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang lebih dinamis, dimana perubahan tersebut bukan hanya sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan hanya sekedar prosedur tetapi juga bertujuan untuk mengubah dan membentuk kesadaran diri dalam individu, kelompok atau masyarakat itu sendiri (Sinaga et al.,2021).

Pola hidup sehat merupakan latihan yang dipraktekkan secara sadar sebagai hasil belajar untuk menolong diri sendiri dan keluarga dalam bidang kesehatan. Sehingga kegiatan tentang hidup sehat dan bersih harus dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Membiasakan pola hidup sehat berguna untuk menjaga, meningkatkan kesehatan, menghindari atau mencegah penyakit, melindungi diri dari berbagai penyakit, dan berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas kesehatan (Atmaja, 2021).

Cara membiasakan pola hidup sehat dapat dilakukan dengan makan makanan bergizi, sayuran, buah-buahan dan rajin melakukan aktivitas fisik. Kebiasaan hidup bersih dapat diawali dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan sebelum makan, menyikat gigi, membersihkan setelah buang air kecil, mandi, membuang sampah di tempatnya, membatasi penggunaan plastik, menggunakan air bersih, dan Sebagainya Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu kegiatan yang dapat mencegah penyakit menular pada tubuh Hal yang tidak kalah penting dilakukan untuk meningkatkan pola hidup sehat adalah dengan olahraga teratur (Atmaja, 2021).

Dari hasil pemberian pendidikan kesehatan pada responden dengan media leaflet terjadi peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan laboratorium. Diharapkan sikap responden terhadap pemeriksaan juga dapat meningkat.



KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai pemeriksaan laboratorium dengan media leaflet didapatkan adanya peningkatan pengetahuan responden mengenai pemeriksaan laboratorium dari 25 responden pengetahuan sebelum edukasi adalah 4,48 dan sesudah edukasi adalah 8,6. Dari 25 responden tersebut mengalami peningkatan pengetahuan dengan selisih 4,12.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang dan jajaran pemerintahan kecamatan Seberang Ulu Dua, Kelurahan 13 Ulu, Rw 09 RT 20 dan RT 30, dan masyarakat setempat yang telah menerima kami dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- atmaja, I Ketut, I Gede. (2021). Aktifitas Fisik Serta Hidup Sehat Masyarakat Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Undiksha*
- Jaliana Suhadi La Ode Muh. Sety. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Usia 20-44 Tahun Di Rsud Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3.
- Pertiwi, Danis Et All. (2023). Pengecekan Kadar Asam Urat Dan Kolesterol Serta Penyulluhan Mengenai Hiperurisemia Dan Hiperkolesterol Pada Komunitas Jantung Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Abdimas-Ku : Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran* Vol 02, No 02. Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.30659/Abdimasku.2.2.43-51](http://dx.doi.org/10.30659/Abdimasku.2.2.43-51)
- Ridhyalla Afnuhazi. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gout Pada Lansia. *Jurnal Human Care*, 4
- Rizki Amalia Badri, P., Rosita, Y., & Peratiwi, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Tentang Faktor Risiko Hiperurisemia. *Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 20, 141–148. [Https://Doi.Org/Doi:Https://Doi.Org/10.32502/Sm.V10i2.2236](https://doi.org/10.32502/Sm.V10i2.2236)



- Sari, I. (2023). Edukasi Pengaruh Volume Sampel Darah Pada Teknik Flebotomi Terhadap Pemeriksaan Laboratorium. *Khidmah Ikestmp*, Volume 5, Nomor 1.
- Susanto, N. (2021). Pemeriksaan Kolesterol, Gula Darah Dan Asam Urat Di Desa Glagaharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, Vol.4, No.1.
- Sinaga, L. R. V., Sianturi, E., Maisyarah, M., Amir, N., Simamora, J. P., Ashriady, A., & Hardiyati, H. (2021). *Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Yayasan Kita Menulis.
- Trisnawarman Et All. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Yati, K., Hastuti, S., Nurhayati, & Syera, S. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Serta Edukasi Penggunaan Obat Kolesterol, Asam Urat Dan Gula Darah Bagi Warga. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol.7, No.4.